Buku Pegangan Pemandu

“AKU CINTA LINGKUNGAN”

PENDALAMAN IMAN

AKSI PUASA PEMBANGUNAN (APP)

KEUSKUPAN SURABAYA

2020

UNTUK BINA IMAN ANAK KATOLIK **(BIAK)**

(UNTUK KALANGAN SENDIRI/ TIDAK UNTUK DIJUAL)

TEMA APP 2020 UNTUK BIAK:
BIAK MENCINTAI LINGKUNGAN

BAHAN PENDALAMAN IMAN AKSI PUASA PEMBANGUNAN (APP) BAGI BIAK KEUSKUPAN SURABAYA 2020

(Buku Pegangan Pemandu)

Nihil Obstat	:	Surabaya, 2 Januari 2020
Oleh	:	RD. Agustinus Tri Budi Utomo
Imprimatur	:	Surabaya, 3 Januari 2020
Oleh	:	RD. Yosep Eko Budi Susilo, Vikjen Keuskupan Surabaya

PENGANTAR

Para Kakak Pemandu Pendalaman APP BIAK yang terkasih, pada tahun 2020 ini kita memasuki tahun '**Pertobatan Bersama Para Murid Kristus'**. Tahun ini didedikasikan bagi diseminasi hasil Mupas bagi seluruh umat, khususnya insan pelaksana reksa pastoral di seluruh wilayah Keuskupan Surabaya.

Oleh sebab itu, Panitia APP Keuskupan Surabaya menetapkan tema pendalaman APP tahun ini dengan mengacu pada komitmen pertobatan agar semua bergerak bersama menghidupi *pilihan strategi pastoral* hasil Mupas yakni '**Dengan semangat Ardas, Mendewasakan Paroki berakar Lingkungan yang hadir di tengah Masyarakat**'. Yang dimaksudkan dengan istilah "LINGKUNGAN" adalah istilah kegerejaan yang terkait dengan umat beriman yang menjadi bagian dari teritorial Paroki, dalam hal ini bukan dalam arti ekologi (lingkungan hidup). Dalam Pedoman Pastoral Pengurus Lingkungan (PPPL) di rumuskan demikian:

Lingkungan adalah cara hidup menggereja murid-murid Kristus dalam persekutuan teritorial berakar keluarga dengan jumlah tertentu, hidupnya berdekatan, memiliki pengurusnya sendiri, dan menghayati imannya secara mendalam melalui 5 aspek hidup menggereja: pewartaan, persekutuan, peribadatan, kesaksian, dan pelayanan masyarakat. Persekutuan para murid Kristus ini menjadi bagian dari reksa pastoral paroki.

Tema APP tahun ini mengacu pada *pilihan strategi pastoral* tersebut, yakni:

LINGKUNGAN SEBAGAI AKAR PAROKI.

A. Tema-Tema Pertemuan APP bagi Umat di Lingkungan

Pendalaman APP bagi Umat (Umum) di Lingkungan ditekuni dalam 4 kali pertemuan, dengan judul sebagai berikut:

Pertemuan I: Lingkungan sebagai Cara Hidup Menggereja
Pertemuan II : Keluarga sebagai Akar Lingkungan
Pertemuan III : Penggembalaan Umat Lingkungan
Pertemuan IV : Persekutuan Lingkungan-Lingkungan

B. Tema- Tema Pertemuan APP bagi BIAK

Bahan pendalaman APP bagi BIAK disusun sebagai upaya menerjemahkan tema umum pendalaman APP bagi umat sesuai dengan dinamika pastoral dan bahasa anak-anak.

APP 2020 mengajak umat, termasuk anak-anak, supaya sejak dini masuk terlibat dalam dinamika Lingkungan. Sehingga pertobatan yang dimaksud dalam fokus pastoral tahun 2020 ini, selain pertobatan pribadi, juga pertobatan komunal yakni untuk menyadari jati diri Lingkungan dan bersama-sama menghidupi serta menghidupkan Lingkungan. Maka, dengan latar belakang pertobatan pastoral tersebut, kita perlu menemukan

bentuk pendalaman sesuai dengan dinamika pastoral anak-anak.

Kita berharap para Pemandu dapat mewujudnyatakan pertobatan pastoral tersebut dengan bahasa yang lebih sederhana dan ringan sehingga anak-anak bisa memahami lingkungannya minimal tahu nama lingkungannya.

Di samping itu, agar anak-anak semakin menyadari bahwa Lingkungan merupakan akar paroki, anak-anak diajak secara bertahap mendalami gagasan-gagasan dasar berikut:

a. Mengenal pribadi-pribadi dalam keluarga
b. Mengenal lebih dalam relasi dalam keluarga
c. Mengenal lingkungan masing-masing
d. Aktif dalam kegiatan paroki

Gagasan-gagasan tersebut diterjemahkan ke dalam tema besar "**BIAK mencintai Lingkungan**" yang kemudian dijabarkan dalam 4 tema pertemuan APP BIAK berikut ini:

Pertemuan 1 : Aku Mengenal Keluargaku
Pertemuan 2 : Yesus Hadir di Keluargaku
Pertemuan 3 : Aku Mengenal Lingkungan
Pertemuan 4 : Aku Mengenal Paroki

Judul pertemuan di atas menunjukkan tema dan gagasan yang hendak dicapai dalam tiap pertemuan.

Penggunaan ilustrasi bisa dilakukan secara kreatif oleh para pemandu tanpa mengubah substansi tujuan masing masing pertemuan. Dalam pelaksanaannya pun jumlah pertemuan dapat diatur secara fleksibel sesuai dengan situasi di Lingkungan/ Stasi/ Wilayah Paroki masing-masing, misalnya jikalau keadaan tidak memungkinkan untuk melakukan dalam 4 kali pertemuan, dapat digabung menjadi beberapa pertemuan yang memungkinkan atau menjadi bahan proses suatu rekoleksi/ retret di masa Prapaskah. Jikalau jumlah anak-anak BIAK dalam satu Lingkungan terlalu sedikit, dapat digabung dengan Lingkungan terdekat.

C. Proses Pertemuan

Setiap pertemuan dilakukan dalam empat tahap:

TAHAP I : Anak-anak mengenal identitas keluarganya, dan taat kepada orangtua. Gagasan pokok belajar dari buku mupas seri 1 halaman 5 tentang keluarga sebagai akar lingkungan

TAHAP II : Mengenal lebih dalam anggota keluarga, relasi, komunikasi, dan melihat bagaimana keluarga saling melengkapi, serta saling mengasihi.

TAHAP III: Anak mulai melihat dan mengenal di lingkungan mana dia tinggal

TAHAP IV: Anak-anak diajak aktif di Gereja/Paroki dan melihat bagian-bagian gereja (safari kompleks,

unsur-unsur dan kelengkapan dalam gereja paroki)

Semoga Pertemuan pendalaman tema APP ini mengantar anak-anak kita kepada pertobatan dan semangat kebangkitan kesadaran sebagai anggota dari Lingkungan sebagai Akar Paroki.

DAFTAR ISI

Cover dalam 1
Pengantar 2
Pertemuan I : Aku Mengenal Keluargaku 8
Pertemuan II : Yesus Hadir di Keluargaku 23
Pertemuan III : Aku Mengenal Lingkungan 46
Pertemuan IV : Aku Mengenal Paroki 68

PERTEMUAN 1
AKU MENGENAL KELUARGAKU

TUJUAN

- Agar anak mengenal anggota keluarganya, mengetahui **identitas** dan **mensyukuri** anggota keluarga
- Agar mau dan mampu meneladan Yesus yang penuh kasih, dengan mengasihi orangtua dengan cara **taat** kepada orangtua

GAGASAN POKOK

(Seri Mupas 2019 buku 2: 'ARAH DASAR KEUSKUPAN SURABAYA', hal 10-12)

Keluarga adalah **komunitas pertama dan paling mendasar** karya penggembalaan Gereja bagi dunia. Tujuan Ilahi kepenuhan martabat pribadi dibentuk dan dibina dalam keluarga sebagai komunitas kasih yang hidup. Keluarga adalah ruang kudus kehidupan, pembentuk dan penentu masyarakat. Pada lapis yang paling mendasar, pastoral paroki tiada lain tindakan Gereja dalam menjaga, melindungi dan mengembangkan martabat suci panggilan keluarga di tengah masyarakat.

Keluarga adalah 'Akar' lingkungan, yang biasanya terdiri di dalamnya anggota keluarga yang disebut sebagai keluarga inti; terdiri dari ayah, ibu dan anak. Namun pada kenyataannya dalam sebuah rumah, anak bisa juga tinggal dengan beberapa orang di luar keluarga inti, misal: kakek,

nenek, budhe dan sebagainya. Keluarga hendaknya merupakan tempat pertama dan utama bagi pendidikan Anak.

Maka sebelum bicara soal lingkungan, amatlah penting bagi anak untuk mengenal anggota keluarga yang hidup serumah. Peran pendamping dalam pertemuan APP yang pertama diharapkan dapat membantu anak dalam mengenali identitas (nama, peran dalam keluarga, hubungan dengan anak, kegiatan/aktivitas sehari-hari anggota keluarga) dan mengajak anak untuk bercerita tentang aktivitas mereka di luar rumah.

Ditekankan bahwa keluarga adalah ruang penting bagi pengakuan dan pengembangan martabat pribadi manusia untuk mencapai kepenuhannya.

PROSES PERTEMUAN

A. PEMBUKAAN

1. Pengantar

(secara fleksibel kakak Pendamping menyusun sapaan pengantar sesuai dengan keadaan)

"Halo Adik-adik, apa kabar? Kakak harap kalian semuanya sehat ya. Apakah ada diantara keluarga adik-adik yang sedang sakit? Hari ini kita akan belajar mengenali dan mengenalkan anggota keluarga kita masing-masing, satu sama lain.

Mulai dari ayah, ibu, kakak, adik, beserta siapa saja yang tinggal dirumahmu, misalnya kalau di rumah ada

nenek, kakek atau tante disebutkan juga. Mari adik-adik, sebelum kita berdoa mari kita bernyanyi lebih dahulu ya..!"

2. Lagu Pembukaan disertai gerak

"Yesus Pokok dan Kita Carangnya"

Yesus pokok dan kitalah carang-Nya
Tinggallah di dalam Dia.
Yesus pokok dan kita carang-Nya,
Tinggallah di dalam Dia.
Yesus pokok dan kita carang-Nya,
Tinggallah di dalam Dia
Pastilah kau akan berbuah

Yesus cinta ku, kucinta kau, kau cinta Dia
Yesus cinta ku, kucinta kau, kau cinta Dia

Yesus Pokok dan kitalah carang-Nya
Tinggallah di dalam-Nya (3x)
Pastilah kau akan berbuah

3. Doa Pembukaan

Selamat pagi Tuhan Yesus yang Manis, terimakasih atas hari baru yang telah Engkau berikan kepada kami, hari ini kami akan belajar tentang keluarga kami, dan memahami kasih-Mu dalam keluarga kami. Berkatilah

dan bimbinglah kami Yesus. Amin. Bapa Kami... Kemuliaan.. Terpujilah...

B. PENDALAMAN MATERI

1. INSPIRASI

- Adik-adik siapa yang tahu nama lengkap, nama baptis dan nama panggilan orangtuanya? Silahkan sebutkan ! (*dengan mengangkat tangan*)
- Lalu hobi apa mereka?
- Apa yang adik-adik sukai dari orangtua?

  (pendamping bisa menujuk beberapa anak untuk bercerita di depan)

2. Bacaan dan Pendalaman Kitab Suci

Pendamping mengajak anak-anak mendalami bacaan berikut ini dengan berbagai kreativitas yang mungkin bisa dilakukan, misalnya: mengajak anak membaca atau menceritakan ulang secara ekspresif, atau disiapkan oleh Pendamping print-out gambar yang menjelaskan peristiwa per ayat/kalimat untuk mengiringi cerita (seperti seorang Dalang dengan wayang, atau bisa juga memakai boneka).

Perumpamaan tentang dua anak

Matius 21: 28-31a

[28] Tetapi apakah pendapatmu tentang ini: Seorang mempunyai dua anak laki-laki. Ia pergi kepada anak yang sulung dan berkata: Anakku, pergi dan bekerjalah hari ini dalam kebun anggur.

[29] Jawab anak itu : Baik bapa. Tetapi ia tidak pergi.

[30] Lalu orang itu pergi kepada anak yang kedua dan berkata demikian juga. Dan anak itu menjawab: **Aku tidak mau. Tetapi kemudian ia menyesal lalu pergi juga**.
[31] Siapakah di antara kedua orang itu yang melakukan kehendak ayahnya? Jawab mereka : yang terakhir.

RENUNGAN PENDAMPING

(bahasa disesuaikan dengan kondisi BIAK setempat dan bisa juga dikembangkan, namun tetap mengacu pada inti bahasan)

Renungan untuk kelas kecil (pra TK – kelas 2 SD)

a. Adik-adik kita semua adalah anak-anak Tuhan Yesus. Jika kita anak-anak Yesus kita harus berbuat baik dan bersikap sopan kepada orang tua.

   Misalnya :..... (*pembina menyebutkan contoh sikap dan perbuatan yang baik terhadap orang tua dan sikap yang tidak sopan terhadap orang tua bagi anak jenjang pra TK-kelas 2 SD).*

b. Bersikap Taat itu apa adik-adik? Misalnya: Adik-adik disuruh mandi oleh Ibu-Ayah, bilang iya-iya tetapi tetap saja adik-adik asik bermain game.

   Atau ketika adik-adik diminta membantu ibu tetapi tidak melakukan.

   Ataukah ketika adik-adik disuruh oleh orang tua, adik-adik menjawab iya dan segera melakukan apa yang diharapkan oleh orang tua.

Renungan untuk kelas besar (SD Kelas 3-6)

a. Adakah di antara adik-adik yang rajin jika diminta membantu orangtua? Apa yang dilakukan oleh anak yang terakhir dalam bacaan Kitab Suci tadi?
   Adik-adik, siapa yang suka membantu orangtua?
b. Hari ini Tuhan Yesus mengajarkan kepada kita untuk taat kepada orangtua. Walaupun pada awalnya si anak kedua menjawab tidak mau, namun akhirnya menyesal dan pergi untuk bekerja di kebun anggur. Taat kepada orangtua adalah wujud mengasihi, artinya melakukan pekerjaan bukan karena terpaksa ataupun takut dimarah melainkan karena mencintai orangtuanya dan mengetahui bahwa pekerjaan itu adalah baik. *Jadi sebaiknya adik-adik menjawab ya kepada orang tua dan segera melakukan lho ya..*
c. Maka adik-adik, kalau kita malas itu tanda kita tidak mengasihi orang tua. Mari kita mengasihi orangtua, melaksanakan perintah orangtua adalah baik. Misal kalau disuruh belajar ya kita belajar, jika kita diminta untuk menjaga adik ya kita harus menjaga adik dan sebgainya.
d. Taat itu apa adik-adik? Misalnya: Adik-adik disuruh mandi oleh Ibu-Ayah, bilang iya-iya tetapi tetap saja adik-adik asik bermain game.
   Atau ketika adik-adik diminta membantu ibu tetapi tidak melakukan.

Ataukah ketika adik-adik disuruh oleh orang tua, adik-adik menjawab iya dan segera melakukan apa yang diharapkan oleh orang tua.

3. Lagu Tema : TAAT (5 menit)

"TAAT"

T A A T taat
T A A T taat
Saya mau jadi s'perti Yesus
T A A T taat
Dengar dengarkan kepada Tuhan Yesus
Dengar dengarkan kepada papa mama
Lakukanlah nasehat mereka semua
T A A T taat
B A I K baik
B A I K baik
Saya mau s'perti Yesus
B A I K baik
Dengar dengarkan kepada Tuhan Yesus
Dengar dengarkan kepada papa mama
Lakukanlah nasehat mereka semua
B A I K baik

4. Ayat Emas

(adik-adik mengucapkan dan menghafalkan bersama-sama)

Efesus 6 : 1

"Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian"

5. **Aktivitas**

- **Kelas Kecil:**

  Pilihan 1 : mewarnai gambar pohon yang ditempelkan urutan keluarga, lalu hasil aktivitas dibawa pulang untuk ditempel foto keluarga lalu minggu depan dibawa.

  Pilihan 2 : membuat rangkaian pohon dari kertas untuk dituliskan **nama-nama** anggota keluarga, lalu aktivitas dibawa pulang diberi foto keluarga lalu minggu depan dibawa.

- **Kelas Besar:** membuat rangkaian pohon dari kertas karton/tebal untuk dituliskan **nama-nama** anggota keluarga, lalu hasil aktivitas dibawa pulang untuk ditempel foto keluarga lalu minggu depan dibawa

6. **Aksi dan Peneguhan**

   a. **Aksi**

   - Pendamping meminta anak-anak membawa pulang hasil aktivitasnya untuk ditempelkan padanya foto anggota keluarga.
   - Anak anak diajak berjanji: "**Aku mau taat kepada orangtua"**

   b. **Peneguhan** *(Bahasa disesuaikan dengan kondisi BIAK masing-masing)*

   Kelas Kecil :

   - Adik-adik hari ini kita belajar apa? Taat kepada orangtua, bagaiamana caranya? Kalau adik-adik

meminta sesuatu kepada ayah-ibu bicaralah secara sopan.

- Lalu apa lagi ? apa yang harus kita lakukan setelah bermain? Apa yang kita lakukan setelah bangun pagi?
  Apa yang kita lakukan terhadap baju setelah pulang sekolah? Apa yang kita lakukan dengan HP?

Kelas Besar :

- Sebagai anggota keluarga, kita harus mengenal anggota keluarga kita masing-masing **dan** saling mendukung, mengasihi serta membantu .
- Dalam keluarga kita dipimpin oleh orang tua kita. Orang tua adalah gembala kita dalam mengikuti Tuhan. Oleh karena itu kita mentaati orangtua.
- adik-adik yang terkasih kita harus **taat** seperti yang diajarkan Yesus hari ini. Taat yang paling baik adalah berkata ya dan melakukan
- *Ditambahkan dengan Lukas 2 : 51-52 (disinggung sedikit bagaimana teladan Yesus di masa kecilnya) sehingga sesuai dengan tujuan poin 3*, misal : adik-adik walaupun Yesus adalah Tuhan, Ia tetap taat kepada orangtuanya. Ketika diajak pulang, Yesus ikut bersama orangtuanya untuk kembali ke Galilea.

C. PENUTUP

1. Lagu Penutup

(bisa di variasi dari volume suara pelan hingga suara lebih keras)

Happy ya..ya

Happy ya..ya.. ya, Happy ye.. ye.. ye
Saya senang jadi anak Tuhan,
Siang jadi kenangan, malam jadi impian
Cintaku semakin mendalam

Happy ya..ya.. ya, Happy ye.. ye.. ye
Saya senang jadi anak Tuhan,
Siang jadi kenangan, malam jadi impian
Cintaku semakin mendalam

2. Doa Penutup

Tuhan Yesus yang baik terimakasih karena Engkau mengajak kami untuk lebih mengenal keluarga kami, semoga kami semakin mengasihi Ibu, Ayah, kakak dan adik serta anggota keluarga kami. Berikanlah Roh ketaatan kepada kami agar kami selalu taat kepada orangtua dan dengan sukacita membantu anggota keluarga. Ya Tuhan sebentar lagi kami akan pulang berkatilah perjalanan pulang kami semoga sampai di rumah dengan selamat dan bertemu keluarga kami lagi. Tuhan Yesus berkatilah keluarga kami. Amin

Salam Maria... Kemuliaan...

3. **PENGUMUMAN DARI KAKAK PENDAMPING:**

   Tentang apa yang perlu dilakukan di rumah, waktu pelaksanaan pertemuan yang akan datang dan kelengkapan yang perlu di bawa.

Lampiran

1. Aktivitas kelas besar

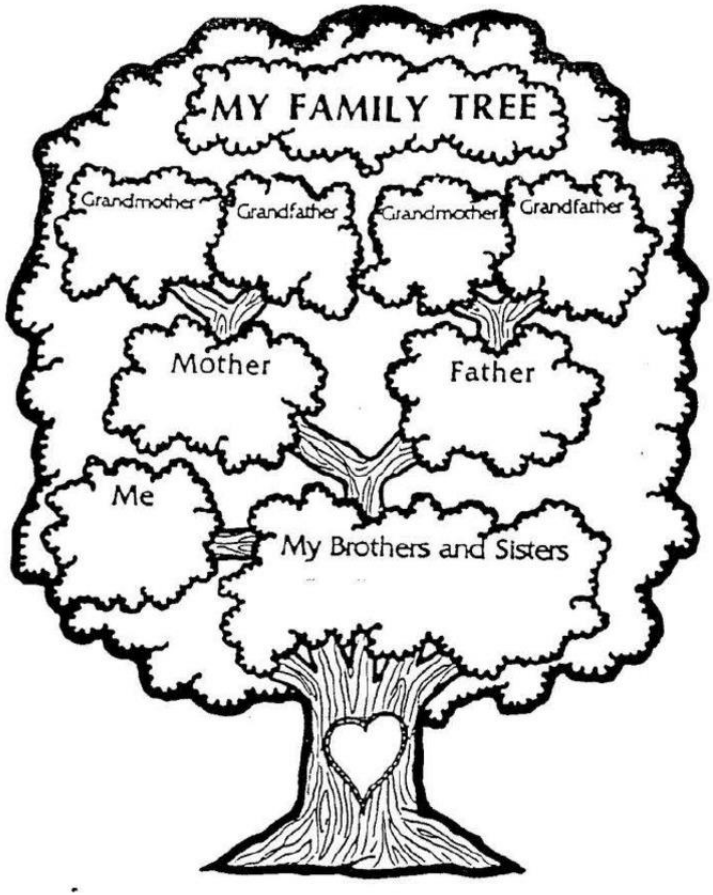

Keterangan :

- *Kertas karton yang sudah dibentuk pohon, dibuat dua gambar, bagian daun bisa ditempel dengan portongan kertas bewarna hijau, lalu dijadikan satu dan di tengah diberi tumpuan yang kuat (bisa lidi, bisa kertas dari kardus) namun bagian bawah ditekuk ke kanan dan ke kiri supaya pohon bisa berdiri*
- *Kertas dipotong berbentuk dedaunan, sejumlah anggota keluarga: di bagian bawah diberi ruang tempat menempelkan foto, di bagian dedaunan diberi nama-nama anggota keluarga*

2. Aktivitas kelas kecil

- Bisa diberikan tempelan bentuk dedaunan yang berisi nama-nama anggota keluarga

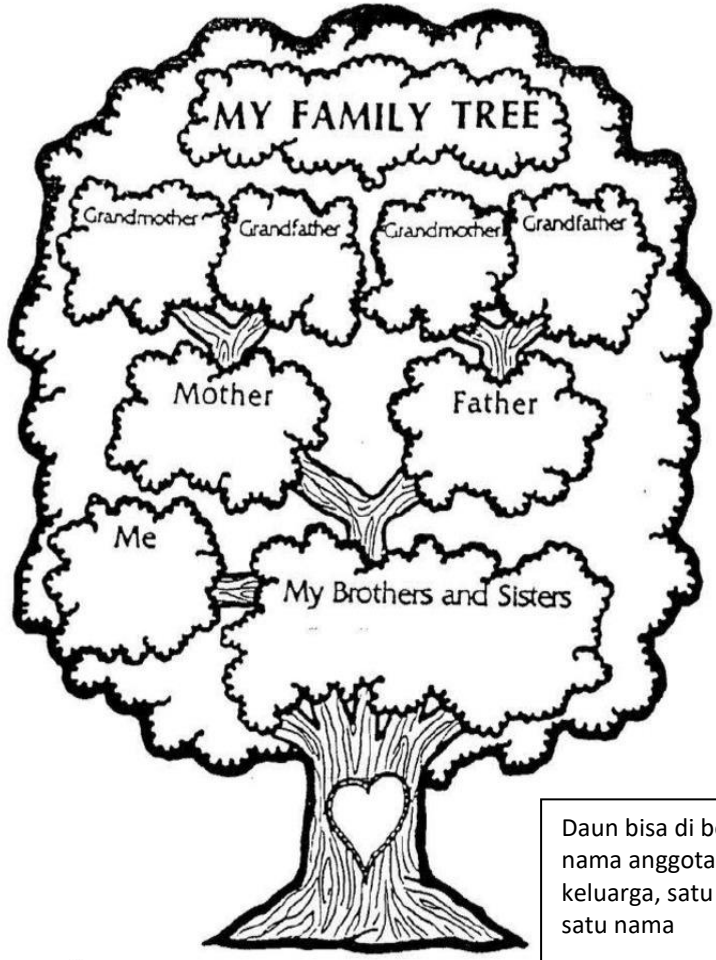

Daun bisa di beri nama anggota keluarga, satu daun satu nama

Aktivitas kelas kecil (pilihan 2)

(mewarnai dan menempel tulisan urutan keluarga pada pohon keluarga dan di warna)

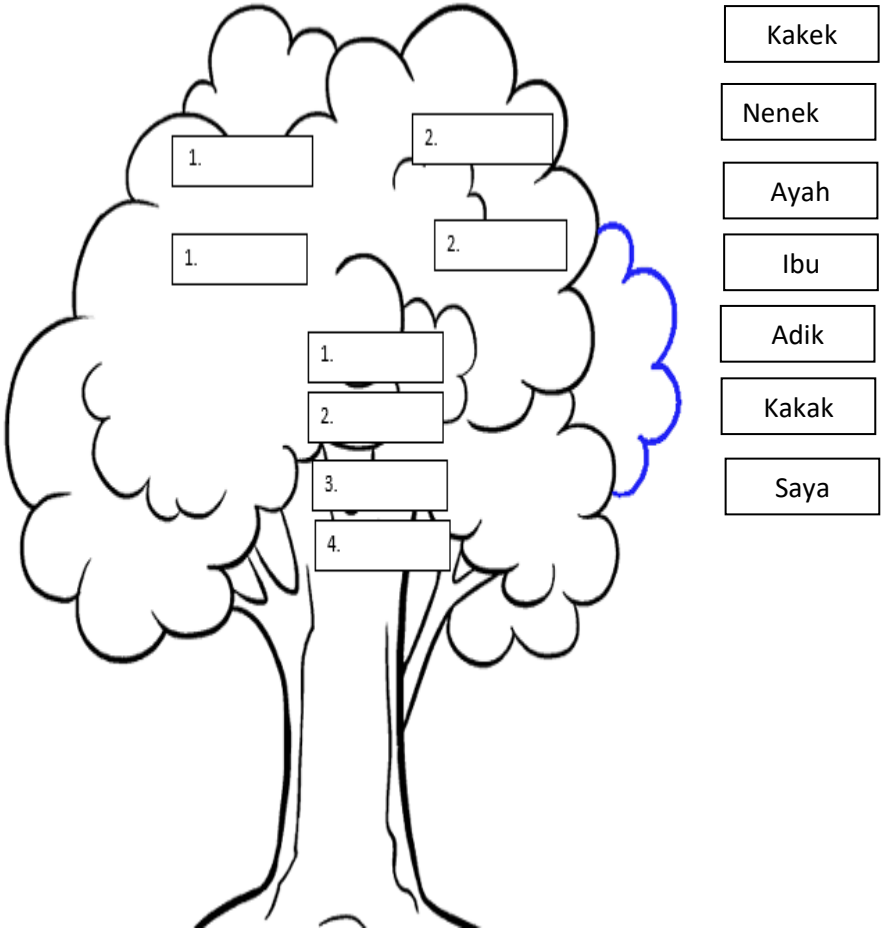

PERTEMUAN 2
YESUS HADIR DALAM KELUARGAKU

TUJUAN

- Anak memahami cara Tuhan Yesus hadir dalam keluarganya, terutama dalam kesatuan anggota keluarga sebagai satu tubuh.
- Anak merasakan cinta Yesus melalui cinta yang dialami dalam keluarganya.
- Anak mampu dan terbiasa untuk terbuka kepada keluarga, mendoakan anggota keluarga, menjaga kesatuan keluarga dengan suka memaafkan, meminta maaf, berterimakasih, memuji, bersedia mendengarkan dan saling melayani.

GAGASAN POKOK

Gereja adalah kehadiran Kristus bagi dunia. Demikian juga Lingkungan adalah kehadiran Gereja bagi masyarakat. Lingkungan tersusun dari banyak keluarga. Maka, setiap keluarga juga bertugas menghadirkan Kristus bagi setiap anggotanya. Keluarga juga menghadirkan Tuhan bagi tetangga dan sesamanya.

Kehadiran Kristus nampak dalam perjuangan anggota dalam membangun dan memelihara kesatuan kasih keluarga. Perjuangan membangun kesatuan kasih dapat diwujudkan dengan: saling mendoakan, memaafkan, meminta maaf, melayani, meneguhkan, mengembangkan talenta yang ada, dsb.

“Keluarga sebagai akar lingkungan” maksudnya bahwa kebaikan dalam keluarga membentuk kebaikan lingkungan. Kekuatan dan mutu keluarga menopang kekuatan dan mutu Lingkungan. kesatuan kasih dalam keluarga sebagai akar penopang dan pemberi kehidupan komunitas di atasnya.

Pertemuan ke-2 APP kali ini mengasah ketajaman kepekaan Anak dalam mewujudkan panca tugas Gereja dalam kehidupan keluarga: peribadatan, persekutuan, pewartaan, pelayanan sosial dan kesaksian hidup di masyarakat.

Catatan :

- *Aktivitas dalam pertemuan ini melanjutkan aktivitas pertemuan sebelumnya (menunjukkan dan menceritakan lembaran pohon keluarga yang sudah diberi foto)*
- *menggunakan lembar hasil pohon keluarga sebagai alat bantu dalam proses pertemuan ke-2.*
- *jikalau ada tambahan aktivitas, Pendamping bisa menambahkan aktivitas sesuai dengan keadaan masing-masing BIAK setempat*

PROSES PERTEMUAN

A. PEMBUKAAN

1. **Salam Pengantar**

   Selamat pagi adik-adik, jika minggu lalu kita sudah belajar mengenal nama-nama anggota keluarga, usia, hobi, dan sebagainya. Hari ini kita belajar tentang bagaimana di dalam keluarga itu saling melengkapi sebagai satu kesatuan.

2. **Lagu Pembukaan**

Yesus Sayang Semua

Yesus sayang semua – semua – semua
Yesus sayang semua – sayang semua
Sayang papa, sayang mama
Sayang kakak, sayang adik
Sayang kamu dan saya
Sayang semua

3. **Doa Pembukaan**

Allah yang mahabaik, terimakasih karena Engkau telah memberkati kami sehingga kami dapat berkumpul pada Minggu Gembira hari ini. Ya Tuhan, bimbinglah kami hari ini, supaya kami dapat mendengar dan melaksanakan sabda-Mu dengan baik. Amin ; Bapa Kami... ; Kemuliaan.. ; Terpujilah...

B. PENDALAMAN MATERI

1. INSPIRASI

- "Adik-adik, pada pertemuan pertama kita telah menghasilkan pohon keluarga. Apakah sudah ditempeli dengan foto anggota keluarga secara lengkap? Apakah ada kesulitan dalam menyelesaikannya?
- Sekarang silahkan satu orang maju untuk bercerita tentang nama, umur, dan hobi anggota keluarga *(Kakak Pendamping bisa menambah jikalau waktu memungkinkan)*

- Dalam pertemuan pertama, kita mengenal kesatuan keluarga kita sebagai satu pohon. Berikut ini kita akan mendengarkan Firman Tuhan yang menggambarkan kesatuan kita sebagai satu Tubuh.

2. Bacaan dan Pendalaman Kitab Suci

Banyak Anggota tetapi satu Tubuh

(1 Korintus 12 : 12-27)

(dalam pembacaan teks kitab suci ini, bisa dibacakan bergantian, bisa juga dengan cara lain, misalnya ada anak yang membacakannya di depan)

12 Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-
anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun
banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus.
13 Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi,
maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka,
telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi
minum dari satu Roh.
14 Karena tubuh juga tidak terdiri dari satu anggota, tetapi
atas banyak anggota.
15 Andaikata kaki berkata: "Karena aku bukan tangan, aku
tidak termasuk tubuh", jadi benarkah ia tidak termasuk
tubuh?
16 Dan andaikata telinga berkata: "Karena aku bukan mata,
aku tidak termasuk tubuh", jadi benarkah ia tidak termasuk
tubuh?

[17] Andaikata tubuh seluruhnya adalah mata, di manakah pendengaran? Andaikata seluruhnya adalah telinga, di manakah penciuman?
[18] Tetapi Allah telah memberikan kepada anggota, masing-masing secara khusus, suatu tempat pada tubuh, seperti yang dikehendaki-Nya.
[19] Andaikata semuanya adalah satu anggota, di manakah tubuh?
[20] Memang ada banyak anggota, tetapi hanya satu tubuh.
[21] Jadi mata tidak dapat berkata kepada tangan: "Aku tidak membutuhkan engkau." Dan kepala tidak dapat berkata kepada kaki: "Aku tidak membutuhkan engkau."
[22] Malahan justru anggota-anggota tubuh yang nampaknya paling lemah, yang paling dibutuhkan.
[23] Dan kepada anggota-anggota tubuh yang menurut pemandangan kita kurang terhormat, kita berikan penghormatan khusus. Dan terhadap anggota-anggota kita yang tidak elok, kita berikan perhatian khusus.
[24] Hal itu tidak dibutuhkan oleh anggota-anggota kita yang elok. Allah telah menyusun tubuh kita begitu rupa, sehingga kepada anggota-anggota yang tidak mulia diberikan penghormatan khusus,
[25] supaya jangan terjadi perpecahan dalam tubuh, tetapi supaya anggota-anggota yang berbeda itu saling memperhatikan.

[26] Karena itu jika satu anggota menderita, semua anggota turut menderita; jika satu anggota dihormati, semua anggota turut bersukacita.
[27] Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya.

Cerita tentang Anggota Tubuh

(pembahasan cerita untuk anak-anak)

1. *Alat peraga : gambar anggota tubuh (kaki, telinga, mata, tangan, mulut), setiap gambar ini diberi tongkat (seperti wayang), dan gambar Tuhan Yesus*
2. *Pendamping (Narator) bercerita menggunakan alat peraga tersebut. (jikalau dimungkinkan, narator tertutup dengan meja, atau kain penutup, sehingga yang terlihat hanya alat peraganya saja).*
3. *Bisa juga beberapa anak melakukan peran dari cerita ini.*

Cerita :

Semua adalah satu Tubuh

Narator : "Suatu kali terjadi perbincangan antara mata, telinga, mulut, tangan, dan kaki. Mereka saling memamerkan keahlian masing-masing."

Mata : "Manusia bisa melihat indahnya dunia ini karena ada saya yang menjadi mata. Manusia tak bisa tau bagaimana indahnya dunia tanpa saya !"

Narator : "Tiba-tiba datanglah telinga dan berkata :"

Telinga : "Tapi tanpa telinga manusia tidak bisa mendengar betapa indahnya musik dan lagu-lagu"

Tangan : “Yang paling hebat tentunya aku lah, karena tanpa tangan manusia tidak bisa mengambil makanan, dan bila mata terkena debu atau kotoran, tanpa tangan manusia tidak bisa membersihkannya.”

Kaki : “Aku dong yang paling hebat ! Karena dengan kaki manusia bisa berjalan kemana-mana.”

Narator: “Lalu yang terakhir mulut berkata:”

Mulut: “Kalian semua salah! Yang terhebat adalah aku. Jikalau tidak ada mulut tidak akan pernah ada berita yang tersampaikan, ketika kalian sakit, atau ketika kalian membutuhkan sesuatu. Tanpa mulut kalian tak bisa makan, akhirnya mati.”

Narator: “Namun, datanglah Tuhan Yesus kepada mereka dan bersabda:”

Yesus : “Hai kalian semua, semua memiliki keunikan. Karena kalian semuanya saling melengkapi. Setiap diri kalian memiliki kelebihan dan peran masing-masing. Ketika kaki sakit, tangan mengobati, ketika mata menangis tangan mengusap, ketika mata bisa melihat maka seluruh diri manusia bisa melihat indahnya dunia, ketika kita ingin menuju ke suatu tempat, maka kaki membawa seluruh tubuh berjalan ke mana dia harus melangkah. Kalian semua adalah 1 Tubuh, jadi satu sama lain harus saling menghargai, membutuhkan dan melengkapi.

Renungan Pendamping

(Renungan bisa disesuaikan dengan kondisi BIAK setempat dan bisa juga dikembangkan secara kreatif, namun tetap mengacu pada inti bahasan)

Kelas Kecil (pra TK- 2 SD)

a. Adik-adik, tadi ada cerita tentang apa? ..... Ya,tentang kisah anggota Tubuh yang saling menyombongkan diri. Semua anggota Tubuh kita memiliki kegunaan masing-masing dan saling melengkapi: mulai dari tangan, mana tangannya? lalu kepala, hingga kaki.
b. Kaki untuk berjalan, mulut untuk berbicara tentang hal yang baik, tangan untuk membantu. Membantu siapa adik-adik? Mama, papa, kakak dan adik, iya... membantu semuanya.
c. Tuhan Yesus bersabda apa? ..... Iya ! Tuhan Yesus bersabda agar masing masing anggota tubuh tidak menyombongkan diri, tetapi apa....? Saling melengkapi dan saling membantu.

Kelas besar (SD kelas 3-6)

a. Adik-adik, dari bacaan kitab Suci dan cerita tadi kita belajar bahwa semua anggota tubuh saling melengkapi. Karena masing-masing anggota mempunyai keunikan, kita harus saling berkomunikasi/ cerita: saling menghargai, saling mengagumi, saling membantu, serta saling mengungkapkan kebutuhan untuk ditolong.

b. Sekarang kakak tanya, “Apakah adik-adik sering saling bercerita satu sama lain dalam keluarga kalian? dan siapa yang dengan sabar mau mendengarkan ungkapan perasaan kakak, adik? Bagaimana perasaan orang yang didengarkan ceritanya? Senang atau tidak?” (beri kesempatan adik-adik menjawab pertanyaan)
c. Nah, adik-adik mulai sekarang kita mulai membiasakan diri untuk terbuka, bicara jujur apa adanya, kepada orangtua dan kakak /adik kita. Misalnya cerita tentang kegiatanmu selama selama hari itu atau cerita tentang kamu merasakan apa di hatimu. Kita juga membiasakan diri mau mendengarkan dengan sabar terhadap saudara/ teman yang sedang bercerita tentang diri mereka.
d. Lalu kakak tanya lagi, berapa kali adik berdoa dalam sehari? Berapa kali keluarga kalian berdoa bersama dalam seminggu? Jika sudah terus ditingkatkan, ya! jika belum, yuk kita ajak ayah, ibu dan saudara kita berdoa bersama. Dalam doamu sehari berapa kali adik-adik:
    - Bersyukur kepada Tuhan?
    - Mendoakan Ibu dan Ayah?
    - Mendoakan kakak dan adik?
    - Memohon pengampunan?
e. Tuhan Yesus telah mengasihi keluarga kita dan memberikan kita anggota keluarga maka kita harus menyayangi mereka. Anggota keluarga adalah ANUGERAH TUHAN. Bukan kita yang memilih dan

menentukan. Mereka semua ada karena diberikan oleh Tuhan untuk kita terima dan sayangi.

f. Seperti gambaran tubuh, kita dalam keluarga adalah satu tubuh, yang saling membutuhkan, menghargai dan melengkapi. Singkatnya : kita saling mencintai dan melayani.

g. Ayah-ibu bekerja demi anak-anaknya: menyiapkan masa depan anak-anaknya. Kakak menjaga dan menyayangi adik. Adik membantu kakak. Maka satu sama lain kita harus mengasihi. KASIH-lah yang menyatukan masing-masing anggota keluarga menjadi satu tubuh. KASIH adalah kehadiran Tuhan Yesus dalam keluarga kita.

Lagu Tema:

Kerja sama

Mari kita kerja sama, kerja sama, kerja sama
Mari kita kerja sama
Senang di hati
Kerjaku, kerjamu semuanya buat Tuhan

Mari kita kerja sama, kerja sama, kerja sama
Mari kita kerja sama
Senang di hati
Kerja mama, kerja papa
Semuanya buat Tuan
Kita kerja sama-sama, sama-sama, sama-sama
Kita kerja sama-sama, sama-sama, sama-sama

Senanglah hati
Kerja kakak, kerja adik
Semuanya buat Tuhan
Kita kerja sama-sama, sama-sama, sama-sama
Kita kerja sama-sama, sama-sama, sama-sama
Senanglah hati

Ayat Emas : 1 Korintus 12:27

"Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya."

Aktivitas

1) **Aktivitas bersama (Kelas kecil dan besar):**
   Permainan "Pijakan bersama"
   a. Adik-adik dibagi dalam kelompok, 1 kelompok (4-5 orang, bisa menyesuaikan)
   b. Satu kelompok diberi 2 koran, lalu semua anggota berdiri bersama tanpa jatuh di koran pertama
   c. Koran kedua di taruh di depan mereka, lalu anggota berpindah dari koran 1 ke koran lain.
   d. Koran pertama yang jadi pijakan dipindah lagi hingga menuju garis finish
   e. **Pemaknaan**: setiap keluarga memiliki tujuan dan cita-cita. Setiap keluarga berjalan berusaha mewujudkan tujuan hidup keluarga. kita sebagai anggota keluarga harus saling melindungi satu sama lain, saling menjaga nama baik tidak merusak pijakan

dan kesatuan keluarga. Tidak boleh sombong dan egois. Masing masing saling menopang dan menjaga supaya terus dapat berjalan secara baik menuju cita-cita bersama.

- **Aktivitas masing-masing**

  Cek pohon keluarga yang sudah diberi foto
  Lalu tiap anak diberi lembaran untuk menuliskan doa

Kelas Kecil :

Pilihan 1 : menghubungkan titik-titik teks doa berisi tentang mendoakan keluarga lalu nanti pada lagu penutup di gantungkan di pohon buatan besar yang sudah disedikan pendamping

Pilihan 2 : Menulis doa bersisi tentang mendoakan keluarga lalu diwarnai lalu nanti pada lagu penutup di gantungkan di pohon buatan besar yang sudah disedikan pendamping

Kelas Besar :

TAHAP 1:

a) Kakak pendamping meminta mereka membawa 'pohon keluarga' karya masing masing.
   Catatan: Meskipun ada yang tidak membawa hasil karyanya atau foto anggota keluarganya tidak lengkap, hendaknya JANGAN diadili/

dihukum. Tetap di besarkan hatinya dengan disediakan cadangan gambar 'pohon keluarga' untuk diisi nama anggota keluarga.

b) Kakak Pendamping mengatur anak anak duduk membentuk lingkaran besar dan meletakkan kertas 'pohon keluarga' di depan masing masing. Serta alat tulis dan lembar kertas yang hendak dituliskan doa.
c) Anak-anak diajak hening memandang foto / nama masing-masing anggota keluarga sambil menemukan dan menuliskan hal-hal apa yang daripadanya perlu di doakan.
d) Menuliskan doa bagi anggota keluarga di kertas yang di sediakan.
e) Menghiasi kertas doa untuk nantinya di gantungkan di pohon yang disediakan oleh kakak pendamping.

TAHAP 2:

f) *Anak-anak diajak menempelkan gambar 'pohon keluarga' di dada sambil hening mendoakan anggota keluarga secara khusuk (dari teks doa yang telah dibuat).*
g) *Kakak pendamping mengajak anak-anak berurutan (dibantu oleh kakak-kakak pendamping) menggantungkan teks doa mereka di cabang-cabang pohon yang sudah disediakan*

oleh kakak pendamping sambil dinyanyikan lagu "Keluarga Cemara".

PENUTUP

1. **Tugas Perutusan**

   Aku mau :

   a. mendoakan orang tua dan anggota keluarga setiap hari

   b. berdoa bersama keluarga setiap hari

2. **Lagu Penutup**

   Lagu yang mengiringi anak-anak menggantungkan doa-doanya pada pohon:

Lagu Keluarga Cemara

Harta yang paling berharga adalah keluarga
Istana yang paling indah adalah keluarga
Puisi yang paling bermakna adalah keluarga
Mutiara tiada tara adalah keluarga
Selamat pagi Emak
Selamat pagi Abah
Mentari hari ini berseri indah
Terima kasih Emak
Terima kasih Abah
Untuk tampil perkasa bagi kami putra putri yang siap berbakti

3. Doa Penutup

(Pendamping mengatur dan menyiapkan anak yang bertugas doa penutup. doa dipimpin oleh 3 anak : 1 mendoakan ayah, 2 mendoakan ibu, 3 mendoakan diri sendiri dan saudara kandung)

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus, Amin.

Doa Untuk Ayah :

Tuhan Yesus yang mahakasih, saya bersyukur karena memiliki ayah. Berkatilah ayah dengan kesehatan dan keselamatan sehingga dapat bekerja dengan baik, penuh semangat, dan hati penuh sukacita.

Kami mohon : Kabulkanlah doa kami ya Tuhan

Doa Untuk Ibu :

Tuhan Yesus yang lemah lembut, terimakasih karena Engkau telah memberikan ibu yang penuh kasih berjuang melahirkan saya, berkatilah ibu ya Tuhan, supaya Ibu Sehat selalu, dan bersemangat menjalani hidup, dan sabar dalam mendampingi dan mendidik saya dalam belajar dan berbuat baik.

Kami Mohon : Kabulkanlah doa kami ya Tuhan

Doa Untuk diri sendiri, saudara kandung dan teman/anggota keluarga:

Tuhan Yesus yang manis, terimakasih karena Engkau telah memberikan kakak dan adik yang baik, semoga saya dan

saudara-saudara saya saling mengasihi dan terus rukun dalam menjalani hidup bersama. Semoga kami juga bertumbuh menjadi anak-anak yang baik yang mengasihi kedua orang tua kami dan sesama kami. amin

Tuhan berkatilah teman teman kami yang sedang sakit, sedang menerima masalah, dan yang keluarganya terpecah. Semoga mereka yang sakit Kau sembuhkan, yang punya masalah segera terselesaikan dan yang keluarganya pecah tersatukan kembali.

Kami mohon : Kabulkanlah doa kami ya Tuhan

(Pendamping mengajak peserta bergandengan tangan untuk berdoa bersama)

Bapa kami....

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus Amin

3. PENGUMUMAN DARI KAKAK PENDAMPING:

Tentang apa yang perlu dilakukan di rumah, waktu pelaksanaan pertemuan yang akan datang dan kelengkapan yang perlu di bawa.

Lampiran

Contoh ranting

Ranting bisa di taruh di pot yang berisi tanah/batu-batu kecil supaya bisa berdiri tegak

Contoh kertas untuk tulisan doa

Kertas bertuliskan doa-doa bisa diberi gantungan tali untuk digantung di pohon

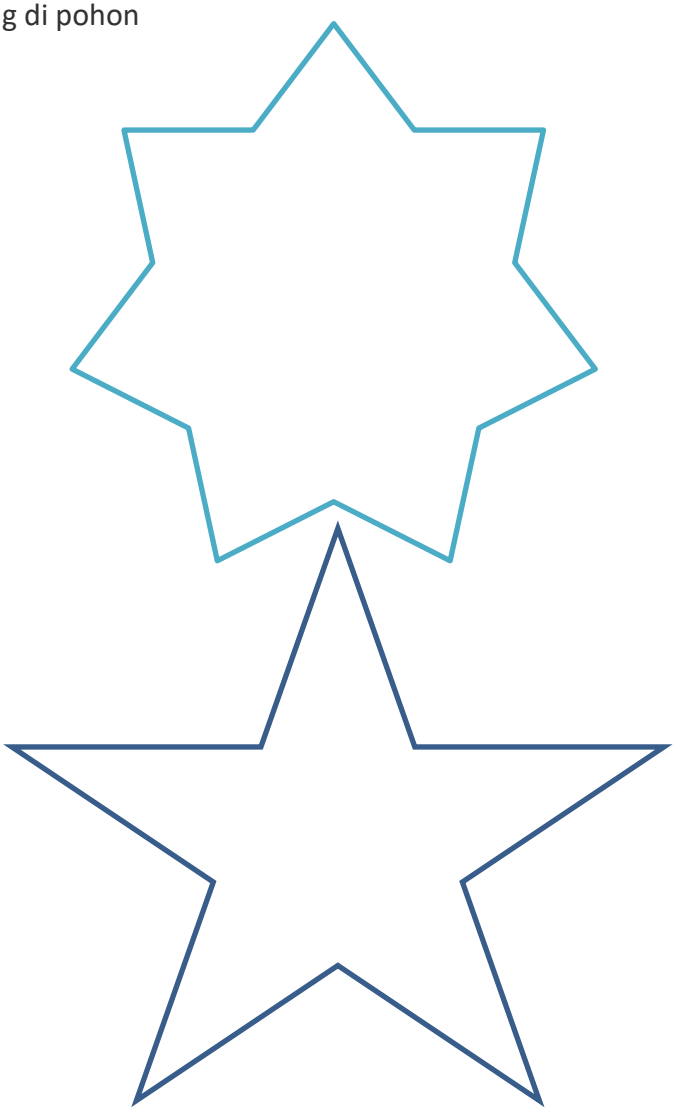

Pilihan aktivitas alternatif untuk kelas kecil:

(menempel serpihan kertas berwana di gambar ini secara berkelompok/mewarnai)

Lampiran Alat peraga
(bisa membuat sendiri dan di beri penyangga di blakangnya)

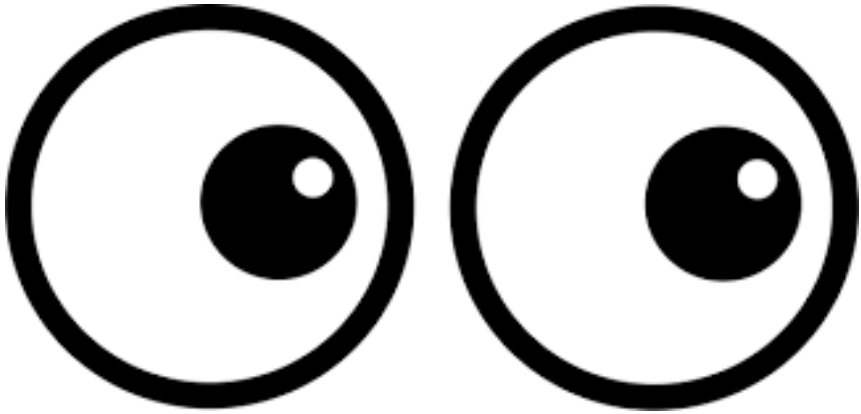

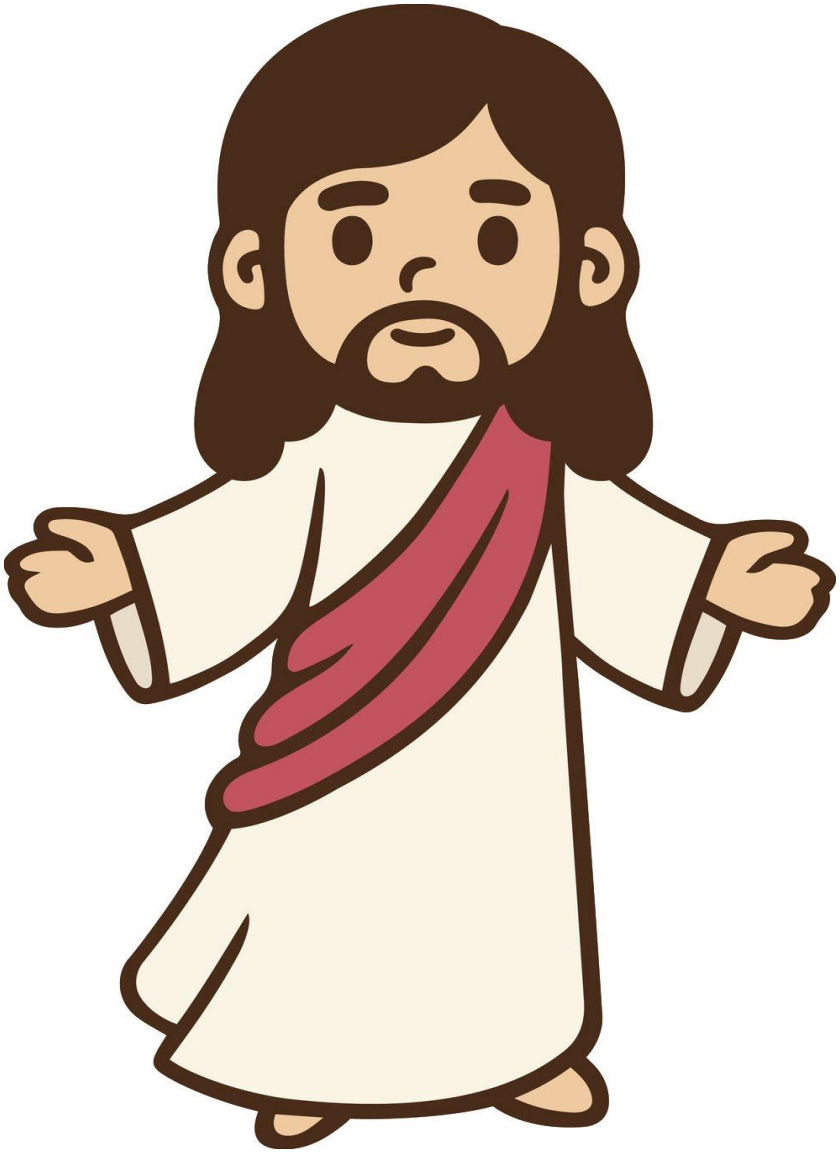

PERTEMUAN 3
AKU MENGENAL LINGKUNGAN

Tujuan:

- Agar anak mengenal Lingkungannya masing-masing (nama lingkungan, nama ketua lingkungan, nama guru Sekolah Minggunya, nama teman BIAK di lingkungannya)

Bahan Kitab Suci

Kisah Para Rasul 2:41-47 **"Cara Hidup Jemaat yang Pertama"**

Gagasan Pokok

Seri Mupas 2019 Buku 2 "Kebijakan Pastoral Strategis Keuskupan Surabaya Tahun 2020-2030" *(halaman 11-12)*

Lingkungan sebagai Persekutuan Keluarga-Keluarga (*Comunio Familiarum)*

Posisi penting keluarga memiliki tempat utama dalam cara hidup menggereja. Lingkungan sebagai persekutuan (*comunio*) pada dasarnya sebagai 'keluarga' yang lebih besar yang di dalamnya terdapat keluarga-keluarga. Lingkungan merupakan persekutuan keluarga-keluarga (*communio familiarum*).

Keluarga dalam ajaran magisterium juga disebut sebagai 'Gereja Rumah Tangga' (*Eclesia Domestica*). Karena pemenuhan panca tugas Gereja terjadi juga dalam setiap keluarga kristiani. Keluarga bukan hanya dalam arti biologis

(hubungan darah dalam ikatan-perkawinan) tetapi juga dalam arti eklesiologis (kegerejaan) yakni himpunan pribadi-pribadi dalam semangat kekeluargaan, sebagai keluarga Umat Allah.

Lingkungan juga dapat kita sebut sebagai Komunitas Dasar Gerejawi (*Basic Ecclesial Community*) karena Lingkungan ini adalah sel dasar (di atas/ sesudah keluarga) di mana gen hidup Gereja secara lengkap tercermin dan terwujud secara konkrit.

Perkembangan dan pola asuh usia dini sangatlah penting dalam pembentukan kepribadian dan sikap iman dalam pribadi setiap anak. Pada usia dini, perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh orang-orang terdekat mereka yakni orangtua, saudara dan teman-temannya. Dalam hal ini, tidak kalah penting adalah peran kakak-kakak pendamping dan seksi BIAK dalam pembentukan iman dan kepribadian anak.

Tumbuh kembang bersama dengan saudara dan teman-temannya merupakan proses belajar yang akan jadi faktor pendorong bagi anak untuk mampu:

- Menyayangi, peduli dan perhatian
- Memberi dukungan dan pujian
- Meminta maaf dan memaafkan.

Saat pendampingan berikan anak pengertian bahwa dengan kita belajar mendukung, memuji karena prestasi serta memaafkan akan membawa sukacita, perdamaian dan menerima rahmat Allah.

Selain itu dalam usia dini anak perlu diajak untuk membangun relasi sosial secara positif dengan orang-orang sekitarnya. Misalnya:

- Peka, peduli dan berbela rasa kepada teman yang lemah dan yang berkekurangan.
- Mengasihi dan sedia berkorban bagi teman yang lain.
- Mengenali warga seiman, khususnya dalam jenjang usia yang sama, di lingkungannya

Dalam bacaan Kitab Suci kali ini di perkenalkan tentang kehidupan jemaat Perdana di Yerusalem. Hal yang penting diperhatikan adalah penghayatan 5 aspek (Panca Tugas) hidup menggereja yaitu : ibadat, pewartaan, pelayanan sosial, persekutuan dan kesaksian hidup kristiani.

Lima aspek hidup menggereja tersebut tampak dalam berbagai hal: berkumpul dalam persaudaraan, berdoa bersama, memecahkan roti, makan bersama, kegembiraan bersama, juga dalam berbagi milik bagi yang membutuhkan, kunjungan bersama.

PROSES PERTEMUAN

A. PEMBUKAAN

1. Pengantar

Halo adik-adik, apa kabar hari ini? Hari ini kita akan belajar tentang lingkungan. Lingkungan, maksudnya lingkungan saudara-saudara seiman kita, sesama warga Katolik yang tinggal di sekitar tempat kita tinggal. *Nah,*

coba kalian perhatikan, ada yang tahu tidak, kalau kita punya tetangga atau teman katolik yang tinggal di sekitar rumah kita? Lalu, siapa yang tahu nama lingkungan kalian?

(pendamping memberi kesempatan pada anak untuk menyebutkan nama temannya dan lingkungannya)

Apakah teman satu lingkungan kita juga hadir disini? Beri salam kepada mereka ya, dan ucapkan "halo apa kabar?", sambil tersenyum.

Sambil mari kita bernyanyi bersama, *yuk*.

2. Lagu Pembuka

Hallo-hallo Kawanku

Halo..halo.. kawanku semua
selamat datang di pertemuan kita
kami semua menyambut gembira
teman kita pun bertambah
kita bernyanyi bersama kita berdoa bersama
memuji TUHAN bersama tinggikan nama-NYA
baca Firman TUHAN saling menguatkan
saling mendoakan keluarga TUHAN

3. Doa Pembuka

Tuhan Yesus yang baik, terimakasih hari ini Engkau telah memberkati kami, sekarang kami akan belajar tentang lingkungan. Disekitar kami juga hidup sesama orang Katolik yang sama-sama mencintai Tuhan Yesus. Bersama

mereka kami dapat semakin saling mengenal dan mengasihi sesama kami di lingkungan. Amin
Bapa Kami …..

B. PENDALAMAN MATERI

1. Inspirasi

- Adik-adik, adakah yang pernah ikut ke Lingkungan untuk doa bersama umat katolik lainnya di sekitar rumah?
- Apakah ada yang tau nama lingkungannya?
- Nah, hari ini kita hendak mengenali lingkungan dengan belajar dari Kitab Suci. Mari kita dengarkan bersama-sama ya.

2. Bacaan dan Pendalaman Kitab Suci

Bacaan Kitab Suci Kisah Para Rasul 2:41-47

Cara Hidup Jemaat yang Pertama

41Orang-orang yang menerima perkataannya itu
memberi diri dibaptis dan pada hari itu jumlah mereka
bertambah kira-kira tiga ribu jiwa. 42Mereka bertekun
dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan.
Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti
dan berdoa. 43Maka ketakutanlah mereka semua, sedang
rasul-rasul itu mengadakan banyak mukjizat dan tanda.
44Dan semua orang yang telah menjadi percaya tetap
bersatu, dan segala kepunyaan mereka adalah

kepunyaan bersama. [45]dan selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya, lalu membagi-bagikannya kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing. [46]Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati, [47]sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.

3. Peneguhan

Kelas Kecil :

a. Adik-adik bacaan Kitab Suci tadi mengisahkan tentang apa?
b. Kegiatan apa saja ya yang dilakukan mereka?
c. Apakah adik-adik ada yang pernah ikut doa lingkungan bersama mama atau papa?

Kelas Besar :

a. Adik-adik bacaan Kitab Suci tadi mengisahkan tentang apa?
b. Kegiatan apa saja ya yang mereka lakukan? Mana yang menarik bagimu?
c. Menurut adik-adik adakah kegiatan di Lingkungan yang mirip dengan yang di Kitab Suci tadi?
d. Pernahkah adik-adik ikut doa di lingkungan?

Renungan :

Seperti teladan hidup jemaat perdana yang saling mengasihi dan peduli, maka adik-adik BIAK juga mengikuti teladan tersebut. Karena teladan kehidupan jemaat perdana itulah maka Gereja menyadari tugasnya.

Dalam bacaan, jemaat perdana adalah bentuk awal persekutuan umat kristiani seperti di Lingkungan saat ini. Jemaat perdana terdiri dari pengurus dan umat. Jemaat perdana melakukan berbagai kegiatan seperti : berkumpul sebagai saudara untuk berdoa bersama dan saling membantu.

Demikian juga di Lingkungan, ada kumpulan keluarga dan ada pengurus Lingkungan. Biasanya kegiatan di Lingkungan adalah: kunjungan, berdoa bersama, pendalaman iman, rekoleksi, misa, makan bersama, dll.

(Bisa menggunakan gambar peraga cerita tentang Jemaat Perdana dan Lingkungan)

4. Lagu Tema

Ku Cinta (Keluarga) Lingkungan

Ku cinta keluarga Tuhan
Terjalin mesra sekali
Semua saling mengasihi
Betapa s'nang ku menjadi keluarganya Tuhan

Ku cinta lingkungan (saya) *(bila ada yang sudah tau bisa menyebutkan nama lingkungan masing-masing)*
Terjalin mesra sekali
Semua saling mengasihi
Betapa s'nang ku menjadi
Keluarga Lingkungan.

5. Aktivitas

a. Kelas kecil
   Menempel gambar kegiatan umat Lingkungan : doa Lingkungan
b. Kelas besar
   Kelas Besar : membuat origami rumah lalu ada beberapa orang yang berdiri di sekitarnya.

6. Ayat Emas

Kis 2 : 47 "Dan mereka disukai semua orang"

7. Perutusan

Kelas Kecil :
Aku menysihkan uang saku untuk amplop APP

Kelas Besar :
Aku menysihkan uang saku untuk di amplop APP

C. PENUTUP

1. Lagu penutup

MELAYANI

C G C
Melayani, melayani lebih sungguh
C G7 C
Melayani, melayani lebih sungguh
F Gsus/F Em7 Am7
Tuhan lebih dulu melayani kepadaku
/Ab C/G G C
Melayani, melayani lebih sungguh

2. DOA PENUTUP

Terimakasih Tuhan Yesus yang manis, kami boleh belajar tentang mengenal lingkungan, berkatilah kami, supaya kami semakin aktif untuk ikut doa lingkunga, sehingga kami bersama-sama memuji-Mu. Sebab Engkaulah Raja yang Mulia dan berkuasa kini dan sepanjang masa. Amin

3. PENGUMUMAN DARI KAKAK PENDAMPING:

Tentang apa yang perlu dilakukan di rumah, waktu pelaksanaan pertemuan yang akan datang dan kelengkapan yang perlu di bawa.

Lampiran

Kelas Kecil

mewarnai gambar tentang jemaat perdana

Hidup Jemaat Pertama

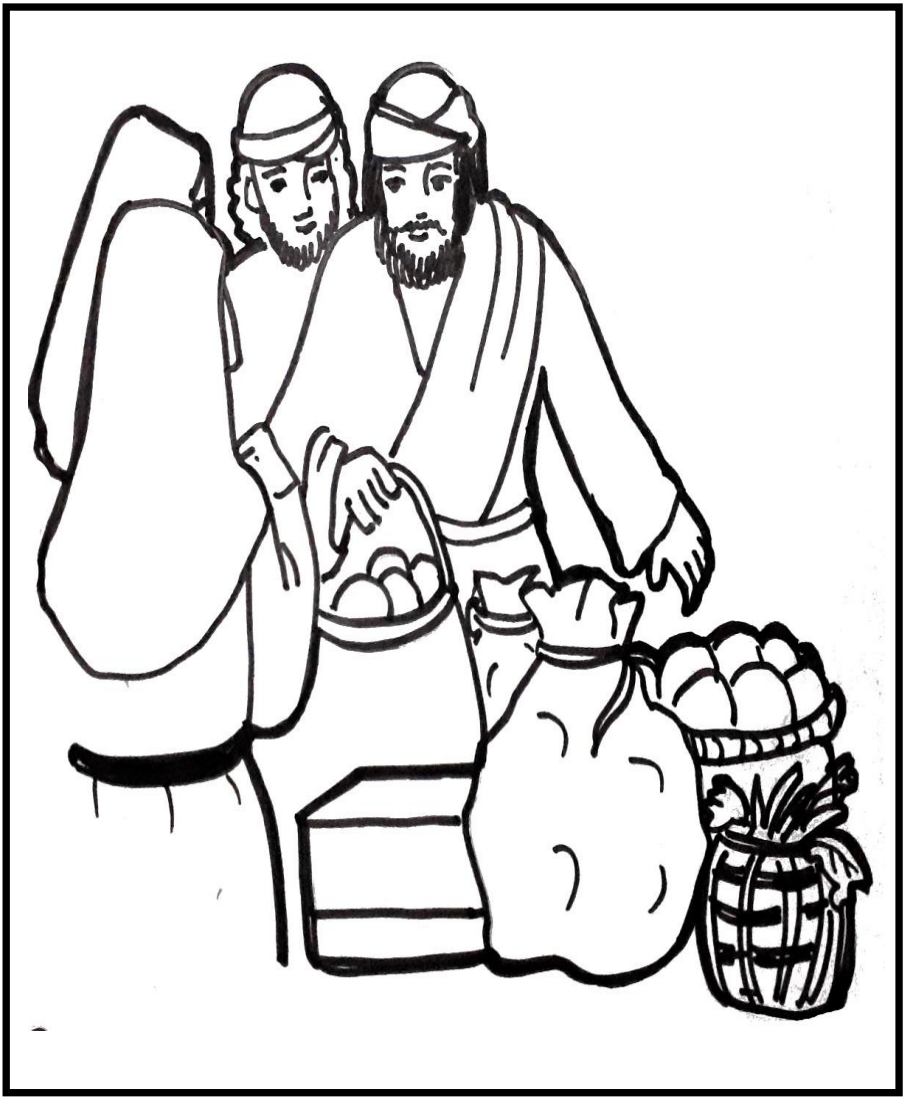

HIDUP JEMAAT DI LINGKUNGAN

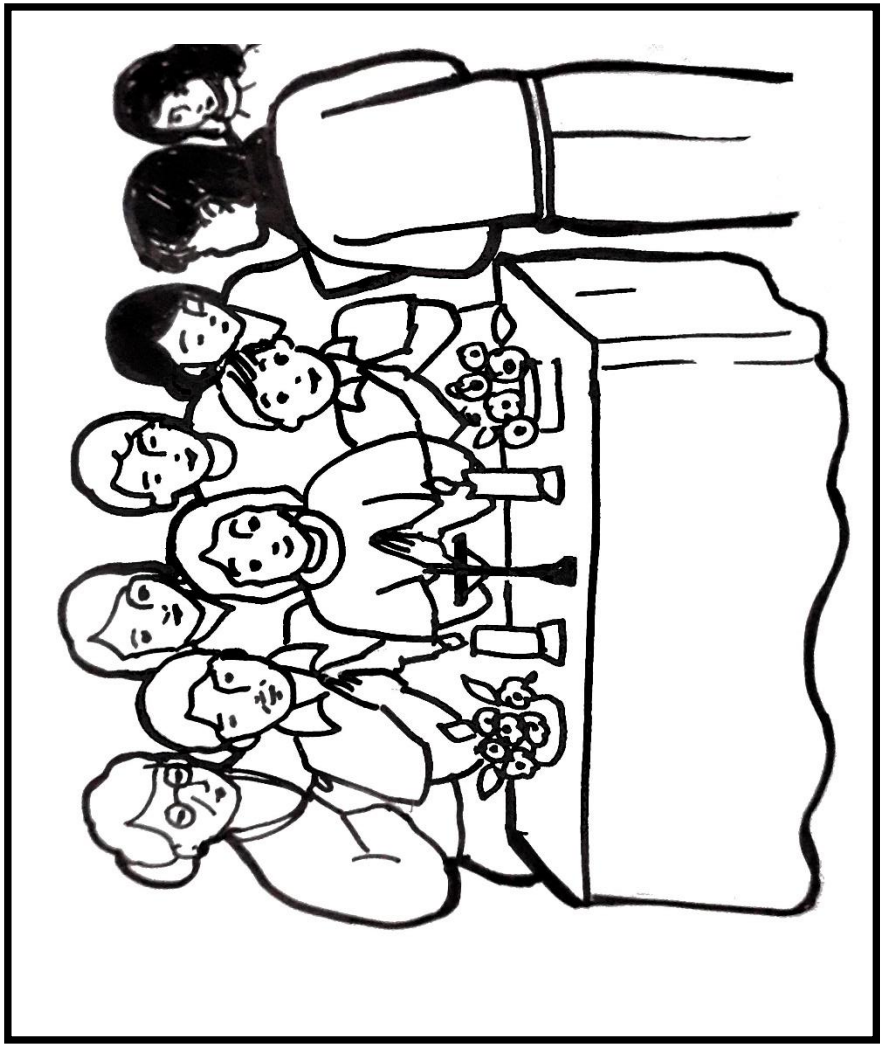

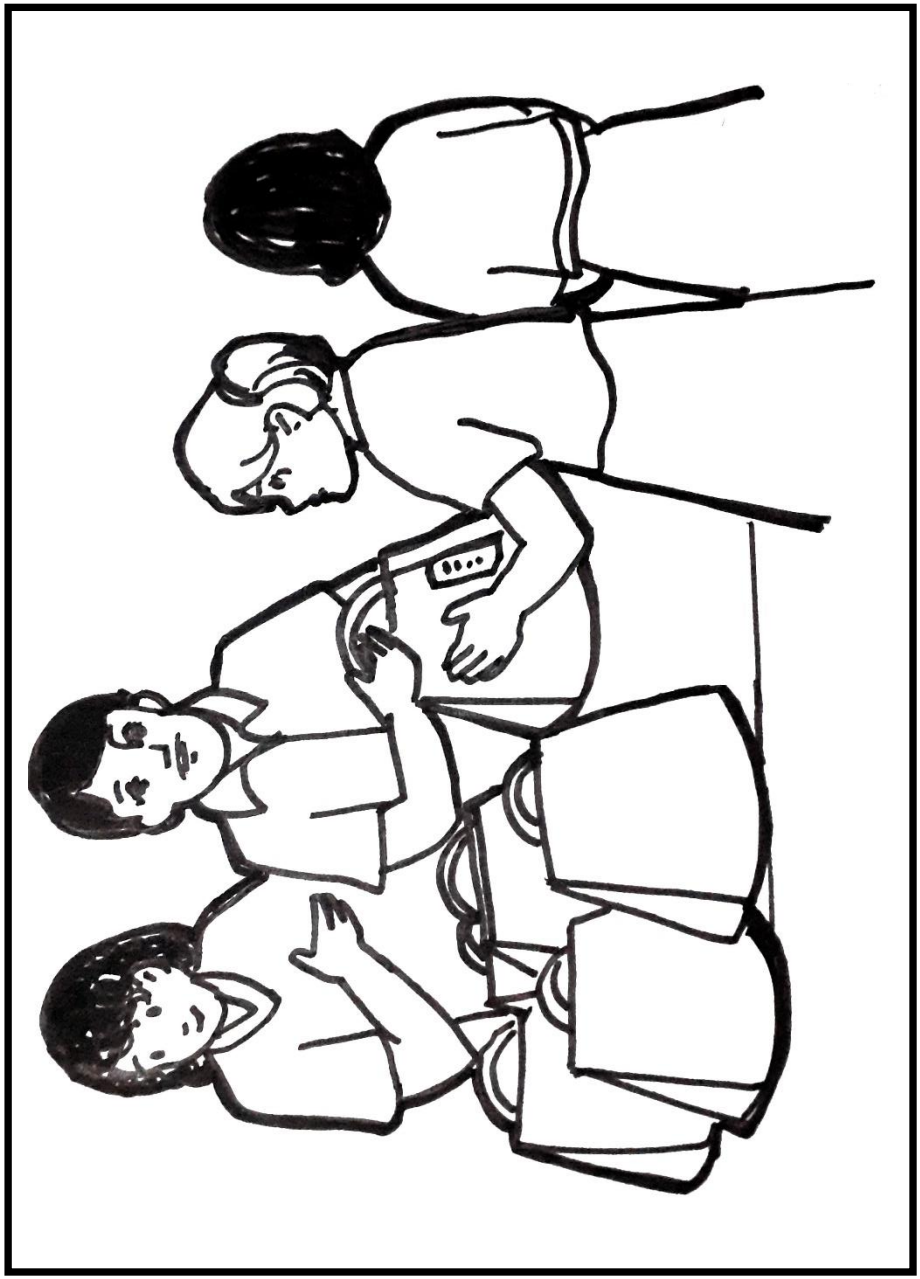

Kelas Besar

Sumber : https://bungacantikkreatif.blogspot.com/

Langkah-Langkah / Cara Membuat Rumah-Rumahan dari Kertas Origami yang Sangat Mudah
Pertama-tama siapkan alat dan bahannya, yaitu: (1) selembar kertas origami, warna apa saja boleh. (2) lem kertas secukupnya. (3) spidol untuk mempercantik rumah-rumahan. Dan (4) gunting atau cutter

- Pertama-tama letakkan kertas origami di atas meja atau lantai.

- Perhatikan Gambar berikut. Garis-garis hitam itu menunjukkan garis lipatan yang akan kita buat.

Setelah dilipat-lipat sesuai garis tersebut, maka kertas origami akan jadi seperti gambar ini.

Lanjutkan dengan menggunting garis lipatan yang terletak di bagian tengah pada dua sisi yang berseberangan seperti gambar berikut.

Selanjutnya dari guntingan itu, kertas ditekuk membentuk atap, seperti tampak pada gambar berikut. Gunakan lem untuk merekatkannya.

Ketika kedua sisi yang berlawanan direkatkan seperti gambar di atas, maka bentuknya akan seperti gambar di bawah ini.

Selanjutnya guntinglah bagian sisi yang miring seperti gambar berikut ini.

- Jika sudah digunting ke-4 nya, maka bentuknya akan menjadi seperti gambar di bawah ini.

Pada kedua sisi-sisi yang baru digunting itu, kemudian diberi lem untuk kemudian ditekuk sehingga tampaklah wujud bagian samping rumah-rumahan. Perhatikan gambar di bawah ini.

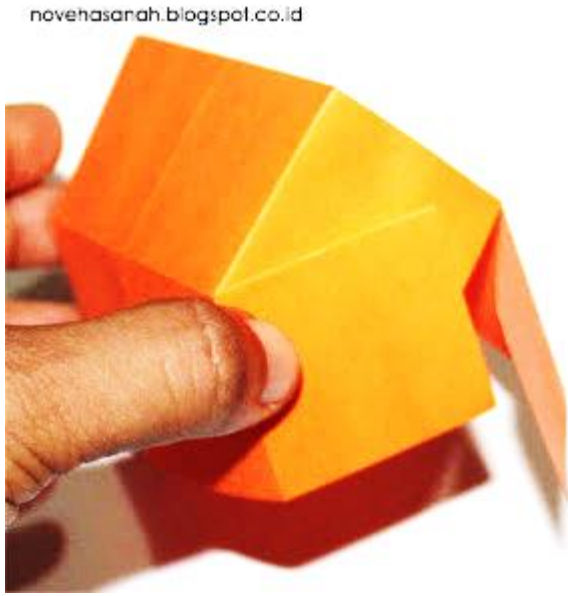

Lakukan pada kedua bagian yang tadi digunting sehingga hasil akhirnya akan seperti gambar di bawah ini. Lem bagian-bagian yang diperlukan. Sekarang bentuk rumah sudah terlihat jelas. Kita tinggal menghiasnya saja lagi. Dengan sedikit sentuhan tambahan rumah-rumahan ini akan terlihat sangat cantik.

Berikutnya, buatlah garis-garis seperti huruf T untuk membuat pola pintu rumah, dan huruf H terbalik untuk membuat jendela. Lihatlah gambar berikut ini untuk memahaminya.

Gunting atau gunakan cutter untuk memotong kertas origami sesuai garis-garis atau pola yang tadi dibuat seperti hurut T untuk pintu dan huruf H terbalik untuk 2 buah jendela. Lipat bagian yang telah dipotong itu seperti gambar berikut. Nah, kita rumah sudah memiliki jendela dan pintu.

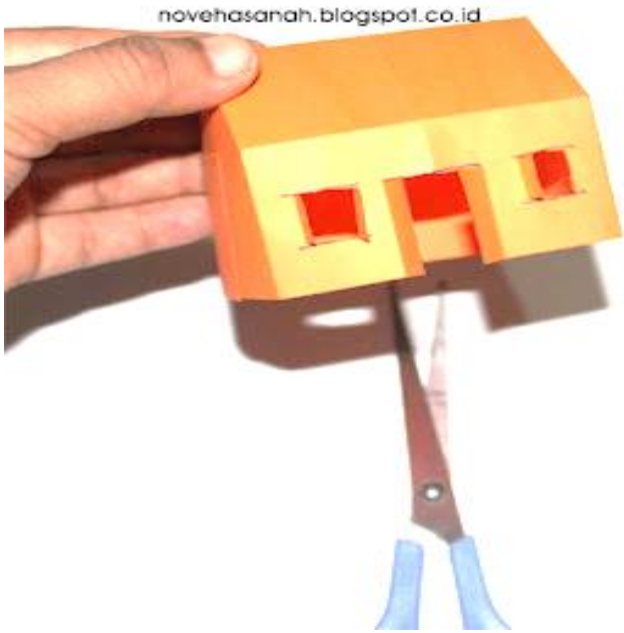

Gambari bagian atapnya seperti membuat gambar sisik ikan. Gambari daun jendelanya, juga daun pintunya seperti gambar ini contohnya. Tentu saja kita juga dapat membuat coretan-coretan yang berbeda sesuai selera.

Tambahkan juga hiasan pada bagian dinding bawah rumah-rumahan dari kertas origami ini. Misalnya dengan pola seperti susunan batu bata.

Setelah itu diberi alas untuk berdirinya rumah, lalu di luar rumah diberi potongan kertas berbentuk orang.

Sumber : http://mtsn6hss.blogspot.com/2011/12/cara-membuat-boneka-dari-kertas-versi-3.html

Catatan : aktivitas ini pengambaran dari orang-orang/anak-anak yang datang ke rumah untuk doa lingkungan bersama

PERTEMUAN 4
AKU MENGENAL PAROKI

Tujuan

Agar anak mengenal Parokinya masing-masing

Bahan Kitab Suci

Lukas 2 : 22 – 32 : Yesus dipersembahkan di Bait Allah

Gagasan Pokok

Seri Mupas 2019 Buku 2 "Kebijakan Pastoral Strategis Keuskupan Surabaya Tahun 2020-2030"

Halaman 12

Paroki sebagai *Communio Communionum*
(Communion of Communities: Persekutuan dari persekutuan-persekutuan)

Melalui Baptis, setiap warga Katolik disatukan dalam Gereja. Maka Gereja merupakan persekutuan murid-murid Kristus. Persekutuan murid-murid Kristus berada dalam paroki (Kan 515 § 1). Komunikasi paroki dibagi dalam komunitas-komunitas yang lebih kecil dan konkrit yaitu Lingkungan.

Paroki bukanlah persekutuan tersendiri di luar persekutuan Lingkungan. Seluruh program pastoral paroki tidak bisa sebagai kegiatan lain di luar penggembalaan warga Lingkungan. Paroki adalah kesatuan dari Lingkungan-Lingkungan *communion of communities.*

Maka Lingkungan sebagai persekutuan umat beriman, masing-masing warganya saling memberikan semangat hidup, saling menguatkan dan memberikan perlindungan serta saling menumbuhkan dan mengembangkan iman satu sama lain. Oleh karena itulah Lingkungan sebagai komunitas orang beriman menghidupi dan menghidupkan warga Lingkungan.

Proses Pertemuan

A. PEMBUKAAN

1. Pengantar

Hallo adik-adik.. apa kabar?

Masih ingat minggu lalu kita belajar apa?

Nah, kalau minggu lalu kita belajar tentang lingkungan. Sekarang kita belajar tentang paroki.

Tapi sebelumnya kakak ingin bertanya, adakah yang pernah mendoakan lingkungannya?

Lalu siapa yang sudah tahu nama lingkungannya?

Lalu apakah ada yang ikut doa lingkungan dalam minggu ini?

2. Lagu Pembuka

Gereja

Inilah Gereja
Ini Menara
Ini pintunya

Ini orangnya
Ada yang besar dan yang kecil
Ada yang tua ada yang muda
Semua ke Gereja untuk berdoa

3. Doa Pembuka

Terimakasih Yesus Engkau telah membawa kami untuk semakin rajin ke lingkungan. Semoga iman kami semakin Engkau Tumbuhkan dalam Cinta-Mu yang besar.

Tuhan hari ini kami juga akan belajar mengembangkan cinta kami dalam mengenal Paroki dimana kami tinggal. Amin

B. PENDALAMAN MATERI

1. Bacaan Kitab Suci : Lukas 2:21-40

"Yesus disunat dan diserahkan pada Tuhan"

21 Dan ketika genap delapan hari dan Ia harus disunatkan, Ia diberi nama Yesus, yaitu nama yang disebut oleh malaikat sebelum Ia dikandung ibu-Nya. 22 Dan ketika genap waktu pentahiran, menurut hukum Taurat Musa, mereka membawa Dia ke Yerusalem untuk menyerahkan-Nya kepada Tuhan , **23** seperti ada tertulis dalam hukum Tuhan: "Semua anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Allah ", **24**dan untuk mempersembahkan korban menurut apa yang difirmankan dalam hukum Tuhan, yaitu sepasang burung tekukur atau dua ekor anak burung merpati. **25** Adalah di Yerusalem seorang bernama

Simeon. Ia seorang yang benar dan saleh yang menantikan
penghiburan bagi Israel. Roh Kudus ada di atasnya, [26] dan
kepadanya telah dinyatakan oleh Roh Kudus, bahwa ia
tidak akan mati sebelum ia melihat Mesias, yaitu Dia yang
diurapi Tuhan. [27] Ia datang ke Bait Allah oleh Roh Kudus.
Ketika Yesus, Anak itu, dibawa masuk oleh orang tua-Nya
untuk melakukan kepada-Nya apa yang ditentukan hukum
Taurat, [28] ia menyambut Anak itu dan menatang-Nya
sambil memuji Allah, katanya: [29] "Sekarang, Tuhan,
biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai
sejahtera, sesuai dengan firman-Mu, [30] sebab mataku
telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu, [31] yang
telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa, [32] yaitu
terang yang menjadi penyataan bagi bangsa-bangsa lain
dan menjadi kemuliaan bagi umat-Mu, Israel. " [33] Dan bapa
serta ibu-Nya amat heran akan segala apa yang dikatakan
tentang Dia. [34] Lalu Simeon memberkati mereka dan
berkata kepada Maria, ibu Anak itu: "Sesungguhnya Anak
ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan
banyak orang di Israel dan untuk menjadi suatu tanda yang
menimbulkan perbantahan [35] dan suatu pedang akan
menembus jiwamu sendiri,supaya menjadi nyata pikiran
hati banyak orang." [36] Lagipula di situ ada Hana, seorang
nabi perempuan, anak Fanuel dari suku Asyer. Ia sudah
sangat lanjut umurnya. Sesudah kawin ia hidup tujuh
tahun lamanya bersama suaminya, [37] dan sekarang ia
janda dan berumur delapan puluh empat tahun. Ia tidak

pernah meninggalkan Bait Allah dan siang malam beribadah dengan berpuasa dan berdoa. [38] Dan pada ketika itu juga datanglah ia ke situ dan mengucap syukur kepada Allah dan berbicara tentang Anak itu kepada semua orang yang menantikan kelepasan untuk Yerusalem. [39] Dan setelah selesai semua yang harus dilakukan menurut hukum Tuhan, kembalilah mereka ke kota kediamannya, yaitu kota Nazaret di Galilea. [40] Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat, penuh hikmat, dan kasih karunia Allah ada pada-Nya.

2. Peneguhan

Kelas Kecil

Adik-adik, dulu keluarga Kudus (Yosef, Maria dan Yesus) sering datang ke Bait Allah dan sejak kecil Yesus diajak oleh orangtuanya ke Bait Allah. Kalau sekarang bait Allah adalah Gereja Paroki. Apakah adik-adik juga sering ke Gereja Paroki bersama mama papa? Siapa nama Romo Kepala Parokinya? siapa nama Romo yang lain?

Kelas Besar

Keluarga kudus menjaga tradisi dengan datang ke Bait Allah. Sejak kecil, Yesus sudah diajak ke Bait Suci Yerusalem oleh orang tuanya. Bagaimana dengan adik-adik? Apakah juga bersama orang tua pergi ke Gereja Paroki?

Metode:

Adik-adik diajak keliling di area gedung gereja bersama kakak Pembina, dengan catatan, adik-adik diarahkan untuk mencatat apa yang dia lihat, dan bila ada hal-hal yang belum diketahui bisa ditanyakan ke pendamping. Adik adik mengenali bagian-bagian Gereja dan mengenali perlengkapan dan alat-alat peribadatan yang ada di Gereja Paroki. Misal: sakristi, ruang pengakuan, panti imam, pastoran, gua maria, ruang adorasi, dll.

3. Lagu Tema

Sumber: Mars BIAK Paroki St. Aloysius Gonzaga Surabaya – Cipt. Mia Aryono

BIAK PAROKI

Aku anak BIAK Paroki ……..*(nama paroki masing-masing)*
Rajin membaca Kitab Suci dan Rajin berdoa
Aku siap jadi Laskar Kristus dan juga siap di utus
Jadi garam, jadi terang dimana saja ku berada
Aku siap…. (2x)

4. Aktivitas

a. Kelas kecil

Membuat kartu kasih. Tulisan sudah disiapkan Pembina yang beriisi doa/puisi untuk Romo Paroki

b. Kelas besar

Membuat amplop kasih, dan menulis nama :

- Nama Paroki
- Nama Romo-romo Paroki
- Menulis doa/puisi yang berisikan harapan-harapan bagi romo Paroki, tentang pembinaan anak Paroki dan niat-niat pertobatan anak anak BIAK. Dituliskan di lembaran lalu dimasukan dalam amplop untuk diserahkan ke Romo paroki

Pembina bisa mengumpulkan untuk diserahkankan kepada Romo/dibuatkan kolase di satu kertas manila

c. Ayat Emas

Lukas **2:27** "Ia datang ke Bait Allah oleh Roh Kudus"

d. Perutusan

Kelas Kecil

"Aku semakin rajin ikut kegiatan di Lingkungan dan Paroki"

Kelas Besar

"Aku semakin rajin ikut kegiatan di Lingkungan dan Paroki"

C. PENUTUP

Lagu penutup

Ku mau Cinta Yesus Selamanya

Ku mau cinta Yesus selamanya
Ku mau cinta Yesus selamanya
Meskipun badai silih berganti dalam hidupku
Ku tetap cinta Yesus selamanya
Ya Bapa Bapa ini aku anakMu layakkanlah seluruh hidupku
Ya Bapa Bapa ini aku anakMu pakailah sesuai dengan rencanaMu

Ku mau cinta Yesus selamanya
Ku mau cinta Yesus selamanya
Meskipun badai silih berganti dalam hidupku
Ku tetap cinta Yesus selamanya
Ya Bapa Bapa ini aku anakMu layakkanlah seluruh…

Doa penutup

Allah Bapa, Allah Putra, Allah Roh Kudus, terimakasih atas berkat-Mu hari ini, sehingga kami dapat lebih mengenal paroki kami masing-masing. Bapa berkatilah kami supaya kami lebih aktif dalam kegiatan gereja dan selalu dengan tulus hati melayani-Mu melalui sesama kami.

Nama-Mu kami Puji, kini dan sepanjang Masa Amin

Bapa Kami…

Lampiran

Kelas Kecil

1. Kelas Kecil

Bahan :
Kertas buffalo, potongan kertas warna
Lem

Alat : Gunting, bolpoin
Cara :
Buat 2 potongan kertas : 1 untuk kartu ucapan, 1 lagi berbentuk telor untuk di tempel kertas warna. Setelah potongam berbentuk telur ditempeli kertas warna.

Kelas Besar

Membuat amplop

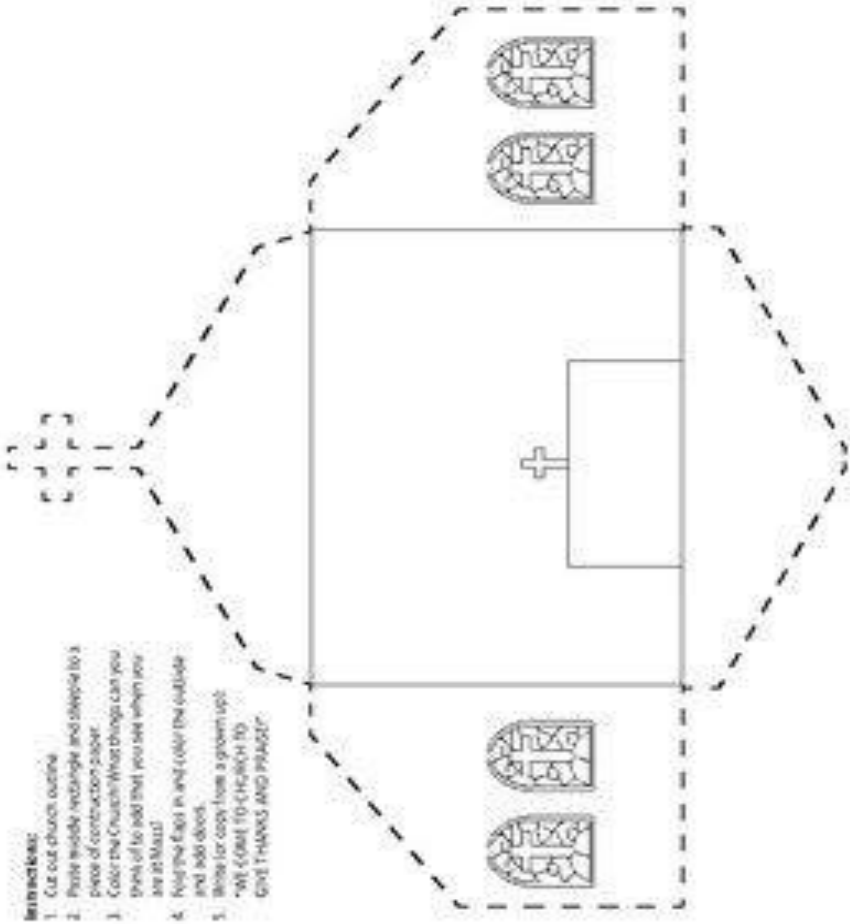

Here's the Church!
Church Envelope Craft
Printable
Envelope
Pattern
Children cut, color,
glue and draw to make
this craft.
DanielleSPlace.com

LEMBAR EVALUASI
BAHAN APP 2020 UNTUK BIAK

1. Apakah bahan ini sesuai untuk BIAK?
2. Apa kemudahan yang Anda alami ketika mendampingi BIAK dengan menggunakan bahan APP ini?
3. Apa kesulitan yang Anda alami ketika mendampingi BIAK dengan menggunakan bahan APP ini?
4. Apa saran dan kritik yang dapat Anda berikan terkait bahan APP BIAK ini untuk pengembangan bahan selanjutnya?

Saran dan masukan, silahkan menghubungi nomer berikut :
085755437945 (Melani)